

ABSTRAK

PENERAPAN TEKNIK DISTRAKSI AUDIO VISUAL TERHADAP PENURUNAN TINGKAT NYERI PADA PASIEN ANAK DENGAN GASTROENTERITIS AKUT (GEA) RSUP DR. TADJUDDIN CHALID MAKASSAR

¹Mas'ood Malloga, ²Nur Ilah Padhila, ³Wan Sulastri Emin, ⁴Andi Yuliana

¹Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim
Indonesia

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Latar Belakang: Gastroenteritis Akut (GEA) merupakan salah satu penyakit yang sering terjadi pada anak-anak dengan gejala utama berupa diare, demam, muntah, dan nyeri perut yang berisiko menimbulkan dehidrasi. Nyeri yang dialami pasien anak seringkali menimbulkan kecemasan dan ketidaknyamanan sehingga diperlukan intervensi keperawatan nonfarmakologis yang efektif. Teknik distraksi audio visual adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengalihkan perhatian pasien dari nyeri menuju stimulus berupa suara dan gambar bergerak yang menyenangkan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik distraksi audio visual terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien anak dengan GEA di ruang IGD RSUP Dr. Tadjuddin Chalid Makassar.

Metode: Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan tahapan proses keperawatan meliputi pengkajian, penetapan diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah seorang anak usia 10 tahun dengan diagnosis medis GEA yang mengalami demam, diare, muntah, dan nyeri perut. Intervensi distraksi audio visual diberikan sebanyak tiga kali sehari dengan durasi 10–15 menit menggunakan media tayangan kartun, dan dengan indikator penilaian nyeri menggunakan *Wong-Baker Scale*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan adanya penurunan skala nyeri dari 6/10 sebelum intervensi menjadi 2/10 setelah intervensi, disertai berkurangnya ekspresi meringis, peningkatan kenyamanan, serta pasien lebih kooperatif.

Kesimpulan: Teknik distraksi audio visual terbukti efektif sebagai intervensi nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri pada pasien anak dengan GEA, serta dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi manajemen nyeri di ruang gawat darurat.

Kata kunci: Distraksi audio visual, *Gastroenteritis* akut, Nyeri

ABSTRACT

THE APPLICATION OF AUDIOVISUAL DISTRACTION TECHNIQUE ON REDUCING PAIN LEVEL IN CHILDREN WITH ACUTE GASTROENTERITIS (AGE) AT DR. TADJUDDIN CHALID HOSPITAL MAKASSAR

¹Mas'ood Malloga, ²Nur Ilah Padhila, ³Wan Sulastri Emin, ⁴Andi Yuliana
¹Nursing Profession Program, Faculty of Public Health, Universitas Muslim
Indonesia

²Faculty of Public Health, Universitas Muslim Indonesia

Background: Acute Gastroenteritis (AGE) is one of the most common diseases in children, characterized by diarrhea, fever, vomiting, and abdominal pain that may lead to dehydration. Pain experienced by pediatric patients often causes anxiety and discomfort; therefore, effective non-pharmacological nursing interventions are needed. Audiovisual distraction is one of the techniques used to divert the patient's attention from pain to pleasant stimuli such as sound and moving images.

Objective: This study aimed to determine the effectiveness of audiovisual distraction techniques in reducing pain levels among children with AGE in the Emergency Room of Dr. Tadjuddin Chalid Hospital, Makassar.

Method: This case study applied the nursing process approach, including assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The subject was a 10-year-old child diagnosed with AGE who experienced fever, diarrhea, vomiting, and abdominal pain. The audiovisual distraction intervention was given three times daily for 10–15 minutes using cartoon videos.

Results: The findings showed a reduction in pain scale from 6/10 before intervention to 2/10 after intervention, accompanied by decreased grimacing, increased comfort, and improved cooperation during care.

Conclusion: Audiovisual distraction proved effective as a non-pharmacological nursing intervention in reducing pain levels in children with AGE. This method can be recommended as a supportive pain management strategy in emergency nursing practice.

Keywords: Acute gastroenteritis, audiovisual distraction, Pain